

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di sekolah dasar yang menerapkan kurikulum merdeka memuat beraneka ragam cara strategi pembelajaran baik berupa model, metode, pendekatan ataupun teknik pembelajaran secara signifikan. Menurut Dani Maulana (2014) menjelaskan bahwa model pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru meliputi pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran yang sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh. Pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk berkarya secara individu maupun kelompok salah satunya adalah pembelajaran berbasis proyek. Dimana dalam pembelajaran tersebut mendorong kemampuan siswa untuk menghasilkan karya secara nyata.

Pembelajaran yang baik tidak akan terlepas dari peran orang tua dan guru yang baik pula. Dalam kegiatan proses pembelajaran harus mampu menciptakan hubungan yang baik antara guru dengan siswa mampu membantu kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Selain mengajar, guru dituntut harus mampu membangun aktivitas belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang kreatif serta inovatif.

Guru juga harus memperhatikan pemilihan teknik, model, metode, maupun media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran supaya tercipta suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan akan berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa. Selain suasana kelas menyenangkan, pembelajaran yang aktif juga diperlukan terutama dikelas tinggi. Guru bisa melibatkan siswanya secara langsung dalam pembelajaran berbasis proyek yang berfokus pada pertanyaan maupun permasalahan dengan mengarahkan siswa untuk mencari solusi dengan konsep atau prinsip ilmu pengetahuan yang sesuai.

Salah satu pembelajaran berbasis proyek yang bisa diterapkan guru dikelas adalah model pembelajaran *project based learning*. Model *project based learning* merupakan model pembelajaran berbasis proyek, pada model tersebut siswa dituntut untuk menyelesaikan sebuah proyek secara berkelompok. Mengacu pada penelitian oleh Khoiri (2017) menunjukkan bahwa *project based learning* berpengaruh terhadap keterampilan kreatif dan hasil belajar siswa dalam pemahaman konsep. Dalam menerapkan model pembelajaran guru dapat menjelaskan maksud serta tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan, setelah siswa mengetahui caranya kemudian siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru memberikan sebuah proyek yang harus diselesaikan oleh siswa, dengan demikian siswa akan terlatih untuk lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Proyek yang diberikan guru harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Perlu diperhatikan bahwa dalam penerapan model *project based learning* terdapat beberapa tahapan, yaitu orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, dan mengembangkan dan menyajikan hasil karya (Rusmono, 2019). Sedangkan menurut Krajcik and Shin (2014) terdapat enam ciri khas dalam *project based learning* yaitu pertanyaan penggerak, fokus dan tujuan pembelajaran, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, kolaborasi antar siswa, penggunaan teknologi *scaffolding*, dan penciptaan nyata. Dari tahapan yang termuat pada model pembelajaran *project based learning* harus mencakup keluasaan guru ketika mengajarkan materi saat proses belajar berlangsung, terkhusus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa capaian kompetensi yang harus dicapai seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Shinthya & Abadi, 2022). Siswa harus menguasai kompetensi yang termuat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar terampil dalam berbahasa. Namun guru diberi kebebasan untuk memilih jenis teks guna menunjang pemahaman kompetensi kebahasaan. Keterampilan berbahasa dapat dipilih sebagai fokus pembelajaran, misalnya untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa bisa difokuskan pada pengembangan keterampilan menulis.

Menurut Unun (2021) keterampilan menulis menjadi salah satu aktivitas untuk menciptakan ide, wawasan, gagasan, pikiran maupun

pendapat yang dituangkan dalam bentuk tulisan supaya mampu dipahami pembaca. Keterampilan menulis dapat dikembangkan melalui berbagai jenis teks. Salah satu jenis teks yang dapat mengembangkan keterampilan menulis bagi siswa adalah teks puisi. Keterampilan menulis teks puisi merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran sastra sebagai salah satu hasil karya sastra. Pada materi puisi ini siswa dilatih untuk mengungkapkan perasaannya dalam bentuk tulisan hingga menjadi sebuah puisi. Puisi menjadi salah satu pembelajaran apresiasi sastra yang merupakan suatu proses antara guru dan siswa untuk dijadikan sebagai pengenalan, pemahaman maupun penghayatan karya sastra.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri Gayam 1, siswa mengalami kesulitan dalam menulis salah satunya membuat puisi. Hal tersebut dikarenakan siswa sulit mengimajinasikan atau membayangkan hal yang akan dijadikan sebagai pokok bahasan dalam puisi yang akan ditulis. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf yang runtun dan padu, memilih dan menggunakan kata yang tepat, menyusun kalimat efektif dan menggunakan ejaan yang tepat. Faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menulis salah satunya yaitu guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta faktor keterbatasan media pembelajaran.

Permasalahan tersebut relevan dengan penelitian (Pulungan, 2017) bahwa masalah kesulitan menulis puisi menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran

sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak dapat membangkitkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan karya yang dihasilkan siswa kurang maksimal. Maka saat proses pembelajaran berlangsung, guru dapat menggunakan media berupa benda konkret agar membantu dalam penyampaian materi pada siswa. Media konkret tersebut salah satunya kartu bergambar. Kartu gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran, maupun gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola berpikir seperti gambar atau justru muncul ide baru dan menggugah rasa.

Dengan demikian, penggunaan model *project based learning* yang dikombinasikan dengan media kartu bergambar diharapkan dapat membuat inovasi baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menulis puisi. Selain itu dapat membuat suasana proses pembelajaran yang baru dan menarik serta dapat membantu siswa menuangkan imajinasi dan ide dalam bentuk tulisan puisi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti membuat judul “Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Batasan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, guna memperjelas kajian mendalam tentang pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Project Based Learning* dengan bantuan media kartu bergambar.
2. Keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Gayam 1
3. Kurikulum merdeka muatan materi Bahasa Indonesia semester 2 Pelajaran 2024.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri Gayam 1?”

D. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Gayam 1”

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini untuk membuktikan teori bahwa model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar.

b. Bagi Guru

Sebagai pemahaman bagi guru secara teori bahwa model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar berpengaruh untuk keterampilan menulis siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Melalui model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar mampu menjadi evaluasi bagi kepala sekolah dalam melatih dan meningkatkan keterampilan menulis siswa puisi menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan penulis tentang pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media kartu bergambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar.

e. Bagi Peneliti Lain

Melalui model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar terhadap keterampilan menulis siswa kelas tinggi dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Model *Project Based Learning*

Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif belajar melalui proyek. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan guru memberikan beberapa proyek untuk diselesaikan oleh siswa secara berkelompok. Model *project based learning* ini lebih menekankan siswa untuk menghasilkan suatu produk ketika pembelajaran sehingga siswa terdorong untuk menunjukkan kreativitasnya. Tahapan dari model *project based learning* yaitu orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, dan mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

2. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis dikelas tinggi menjadi salah satu hal terpenting yang perlu dikuasai oleh siswa karena melalui keterampilan menulis, siswa diharapkan mampu mengembangkan gagasan, ilmu, dan pemikirannya. Keterampilan menulis puisi merupakan bentuk ekspresi tulis dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan melalui imajinasi kepada pembacanya. Ketepatan pengungkapan gagasan juga harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan. Mengacu pada kurikulum merdeka fase B semester 2 materi menciptakan puisi sederhana dengan bantuan media. Peneliti berupaya meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi sederhana yang menarik.

3. Media Kartu Bergambar

Media kartu bergambar menjadi sarana penunjang dalam pembelajaran guna menyampaikan materi maupun informasi dari guru kepada siswa. Media ini berbentuk konkret berupa beberapa kertas karton berukuran persegi berisi gambar untuk menstimulus siswa dalam menulis puisi. Penggunaan dari media ini adalah guru menyampaikan materi kemudian dalam penyampaian materi tersebut guru ditunjang dengan media kartu bergambar ini. Sehingga pemahaman siswa lebih konkret karena sudah ada wujud beberapa gambar fenomena yang nantinya menjadi salah satu bahan pembelajaran menulis puisi.